

ABSTRAK

Linah Muthmainnah. Kisah Perempuan Berkepribadian Tangguh dalam Kitab *Şafwat Al-Tafāsīr*

Al-Quran mengandung sumber ajaran yang banyak menjelaskan beragam penyajian. Salah satu kandungannya yaitu berupa kisah-kisah yang dipaparkan. Dalam Al-Quran ada beberapa kisah yang berkenaan dengan perempuan shaleh, perempuan tersebut merupakan perempuan yang memiliki kepribadian tangguh. Dengan kisah-kisah tersebut, sudah seharusnya untuk diteladani oleh perempuan muslim. Akan tetapi, saat ini semakin sulit menemukan perempuan-perempuan yang memiliki kepribadian tangguh yang sesuai dengan kisah dalam Al-Quran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis meneliti lebih jauh tentang bagaimana penafsiran Ali Al-Şābūnī mengenai kisah perempuan berkepribadian tangguh dalam Al-Quran. Dan bagaimana penafsiran Ali Al-Şābūnī mengenai karakteristik perempuan berkepribadian tangguh dalam Al-Quran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Ali Al-Şābūnī mengenai kisah perempuan berkepribadian tangguh dalam Al-Quran, dan untuk mengetahui penafsiran Ali Al-Şābūnī mengenai karakteristik perempuan berkepribadian tangguh dalam Al-Quran.

Kerangka berfikir pada penelitian ini, berdasar pada teori *Qaşaş Al-Quran* pada kajian *'ulūm Al-Quran* dan juga teori kepribadian tangguh pada kajian psikologi. Penulis mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan kisah-kisah mengenai perempuan berkepribadian tangguh, menganalisis penafsiran dari Ali Al-Şābūnī terhadap ayat-ayat yang berkenaan dengan kajian penelitian, dan mengkategorisasikan hasil analisis dari penafsiran mengenai ayat yang berkenaan dengan kisah beserta hikmahnya, serta faktor yang mempengaruhi kepribadian tangguh dan karakteristik kepribadian tangguh.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, sumber data dari penelitian ini yaitu penafsiran Ali Al-Şābūnī yang tertuang dalam tafsir *Şafwat al-tafāsīr* sebagai sumber primer, dan juga referensi lain yang berkaitan sebagai sumber sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, kisah perempuan berkepribadian tangguh dalam Al-Quran itu ada empat kisah yaitu kisah Maryam, Asiyah, ibu Musa dan istri Musa. Keempat kisah memiliki hikmah yang harus diteladani oleh semua perempuan Muslim. Faktor yang mempengaruhi pelaku kisah memiliki kepribadian tangguh adalah konsep diri, cara berfikir, perilaku sosial, keluarga dan pendidikan. Adapun Karakteristik perempuan berkepribadian tangguh berdasarkan penafsiran Ali Al-Şābūnī adalah yang memiliki tauhid yang kuat, taqwa terhadap Allah, ikhlas dan ridha terhadap ketetapan Allah, menerima pendidikan yang baik, menjaga kesucian diri, beretika baik, memiliki ketajaman berfikir, dan penyayang.

Kata Kunci : *Qaşaş Al-Quran*, Kepribadian, Kepribadian tangguh dalam Al-Quran.